

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Indah Purnamawati

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Model Komunikasi BAZNAS Siak Dalam Mensosialisasikan Program Gemar Siak Berzakat Di Kabupaten Siak

Total keseluruhan penduduk Kabupaten Siak tercatat pada tahun 2016 adalah 569.513 jiwa dengan mayoritas memeluk agama Islam, dimana kewajiban umat muslim adalah membayar zakat. Namun, masih banyak yang belum membayar zakatnya di BAZNAS Siak. BAZNAS Siak memiliki program Gemar Siak Berzakat, agar masyarakat mengetahui program tersebut dan masyarakat membayar zakatnya di BAZNAS Siak perlu adanya sosialisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model komunikasi yang dilakukan BAZNAS Siak dalam mensosialisasikan program Gemar Siak Berzakat kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Siak. Teori yang digunakan yaitu model komunikasi Lasswell. Pendekatan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat diketahui bahwa model komunikasi yang dilakukan oleh BAZNAS Siak ialah menggunakan model komunikasi BAZNAS Siak ke masyarakat umum menggunakan media, model komunikasi BAZNAS Siak ke masyarakat umum dengan cara kegiatan sosialisasi langsung, model komunikasi BAZNAS Siak ke masyarakat umum dengan cara *door to door*, model komunikasi BAZNAS Siak ke masyarakat umum dengan cara ceramah, model komunikasi BAZNAS Siak ke perusahaan, model komunikasi BAZNAS Siak ke TNI/Polri, dan model komunikasi BAZNAS Siak ke PNS. Dengan adanya model komunikasi tersebut pada akhirnya informasi tentang program Gemar Siak Berzakat sampai kepada masyarakat sehingga kesadaran masyarakat untuk berzakat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun semenjak dilaksanakannya program Gemar Siak Berzakat.

Kata kunci : Model Komunikasi, Sosialisasi, Program Gemar Siak Berzakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Indah Purnamawati
Department : Communication
Title : **The Communication Model of the BAZNAS (National Body for Zakat Collection) Siak in Socializing the Program of ‘Gemar Siak Berzakat’ (Siak Loves to Pay Zakat) in Siak Regency**

The total populations of the Siak regency in 2016 are about 569.513. The majority of them are Muslims in which they are obliged to pay the zakat. However, most of them do not pay the zakat in the BAZNAS Siak. It actually has the program of ‘Gemar Siak Berzakat’ in order that people know the program and they pay their Zakat in this institution. This research aims to know The Communication Model of the BAZNAS (National Body for Zakat Collection) Siak in Socializing the Program of ‘Gemar Siak Berzakat’ (Siak Loves to Pay Zakat) in Siak Regency. The theory used is the communication model of Lasswell. This research uses descriptive approach with qualitative analysis. This thesis finds that the communication model of the BAZNA Siak is conducted by using media, direct socialization, door to door, religious speech, coming to the company, working with Indonesian military (TNI) / Police (Polri), and working with civil servants. Through this, information about the program is received by people in Siak so that their awareness and concern to pay the zakat has been improved yearly since the implementation of the program.

Keywords: Communication Model, Socialization, The Program of ‘Gemar Siak Berzakat’